

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Jurusan Akuntansi Perpajakan D-IV yang sedang melaksanakan kuliah daring. Dasar dari dipilihnya mahasiswa Akuntansi Perpajakan D-IV Universitas Diponegoro sebagai objek penelitian karena mahasiswa tersebut merupakan angkatan pertama di tahun 2019 di mana baru menjalani satu semester pertama kuliah tatap muka yang masih beradaptasi dengan lingkungan baru. Mempertimbangkan kuota mahasiswa di setiap kelasnya berubah dari sebelumnya setiap kelas berjumlah 50 orang kini menjadi 75 orang, menjadikan adanya pergeseran mahasiswa di setiap kelasnya sehingga terdapat percampuran mahasiswa dari kelas lain.

Selain itu peneliti mempertimbangkan ketidakpastian yang dialami oleh mahasiswa ketika kuliah daring berlangsung, seperti harus membangun relasi dengan anggota kelompok yang tidak saling mengenal sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para mahasiswa menerapkan manajemen komunikasi reduksi ketidakpastian dalam menghadapi kesulitan yang ada selama pelaksanaan kuliah daring di masa covid-19.

b. Waktu Penelitian

Penelitian Strategi Pengurangan Ketidakpastian ini dilaksanakan di semester empat (genap) pada bulan Maret – April 2021.

commit to user

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus dengan teori reduksi ketidakpastian / *uncertainty reduction theory*. Menurut Sudaryono (2019) penelitian kualitatif ialah metode penelitian dengan maksud untuk menganalisis kehidupan sosial melalui gambaran dunia sosial dari interpretasi atau sudut pandang individu tertentu dalam latar alamiah. Dalam hal ini penelitian kualitatif berusaha memahami bagaimana mahasiswa berusaha melihat, memaknai atau menggambarkan lingkungan barunya dalam kegiatan kuliah daring. Penelitian kualitatif terdiri dari pengumpulan data, pengelompokkan, analisis kemudian disimpulkan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan jenis kualitatif, sebab peneliti menganalisis bagaimana individu melihat dan memaknai perubahan dan penyesuaian di masa pandemi covid-19.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi perpajakan angkatan 2019 universitas dipenogoro yang berjumlah 296 mahasiswa. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampling yang dilakukan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan *purposive sample* dalam penelitian komunikasi kualitatif ialah berdasarkan pertimbangan atau alasan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Pawito, 2007). Dasar pemilihan mahasiswa akuntansi perpajakan kelas A sebagai objek penelitian ialah adanya tekanan yang dirasakan mahasiswa pindahan dengan suasana dan karakter ambisius di kelas akuntansi perpajakan A. Dalam hal ini peneliti memiliki kriteria yang menjadi narasumber, yakni

mahasiswa akuntansi perpajakan angkatan 2019 universitas dipenogoro, merupakan mahasiswa kelas B yang dipindahkan ke kelas A, mereka yang merasakan pertemuan tatap muka sebelum kuliah online dan masih menjalin komunikasi secara online selama periode penelitian Maret hingga April 2021. Berdasarkan kriteria di atas, berikut terpilih 10 narasumber yang memenuhi kriteria antara lain;

1. Junita Wulandari Sulistiyo
2. Risma Meidina Chantika
3. Diah Amalia
4. Adinda Melia Nirali
5. Fathyn Fadhilla Yunda
6. Nindi Fadilah Bekt
7. Muhammad Fahrul Basthomi
8. Devanisa Tiarachma
9. Eka Prihatini
10. Pujiati

D. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian sumber data merupakan sumber utama yang dibutuhkan untuk memperkuat pembahasan dan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2015) dalam penelitian sumber data penelitian terbagi menjadi dua jenis, yakni untuk data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam suatu penelitian data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai data asli dari penelitian. Data primer pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan informan atau narasumber, yakni mahasiswa universitas dipenogoro jurusan akuntansi perpajakan kelas A angkatan 2019. Dari hasil wawancara dengan narasumber maka data primer tersebut akan digunakan sebagai pendukung penelitian. Penentuan narasumber dalam

commit to user

penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah disebutkan pada teknik pengambilan sample.

b. Data Sekunder

Selain data primer dalam penelitian ini peneliti menyantumkan data sekunder berupa literatur seperti jurnal penelitian, skripsi, buku teori, dan juga penelitian lain yang terdahulu. Data sekunder pada penelitian ini diantaranya menggunakan buku teori offline maupun online, jurnal penelitian, artikel berita, dan penelitian terdahulu selaras dengan pokok dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk metode wawancara narasumber. Menurut Pawito (2007) wawancara (interview) adalah instrumen pengumpulan data pada penelitian komunikasi kualitatif. Penulis menggunakan teknik wawancara mendalam atau *in-depth interview* ialah berpegang pada pedoman wawancara atau *interview guide*. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah. Mahasiswa sebagai narasumber kemudian dihubungi oleh peneliti melalui *chat whatsapp* untuk konfirmasi waktu dan melakukan wawancara melalui sambungan telepon.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang bersifat kredibel. Hasil penelitian dari wawancara akan lebih tergambarkan aslinya apabila dapat didukung dengan data, foto-foto, atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

F. Uji Validitas

Dalam proses pengumpulan data penelitian komunikasi kualitatif peneliti mengharapkan agar data yang telah dikumpulkan terbukti *valid* dan *reliable*. Validitas (*validity*) data pada penelitian kualitatif terfokus pada sejauh mana data yang terkumpul sudah akurat dan mewakili gejala atau realitas yang diteliti. Maka reliabilitas berkenaan pada tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data (Pawito, 2007). Salah satu usaha penghimpunan data pada penelitian kualitatif adalah triangulasi. Patton (dalam Pawito 2007) menjabarkan beberapa jenis teknik triangulasi, sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Peneliti bertujuan untuk menguji data yang diperoleh dari satu sumber (informan) kemudian dibandingkan dengan data dari sumber lainnya. Menunjuk terhadap upaya peneliti dalam mengakses sejumlah sumber yang lebih bervariasi untuk mendapatkan data berkenaan dengan persoalan sama.

b. Triangulasi Metode

Peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh melalui suatu metode tertentu dengan data tersebut metode lain berupa transkrip *indepth interview* mengenai suatu topik persoalan dan dari sumber yang sama.

c. Triangulasi Teori

Peneliti menggunakan perspektif teori yang bermacam-macam dalam upaya menginterpretasikan data serupa.

d. Triangulasi Peneliti

Metode ini diterapkan saat dua atau lebih pelaku (peneliti) menggarap penelitian dalam suatu tim dengan persoalan yang sama.

Peneliti menggunakan triangulasi data sebagai uji validitas dalam skripsi. Dalam analisis ini peneliti memasukan minimal dua sumber data dari narasumber sebagai pembuktian adanya kesamaan data. Kemudian

commit to user

pembuktian tersebut menjadi hasil temuan baru dari penelitian yang berlandaskan dengan teori.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini diterapkan metode analisis data model Miles dan Huberman dalam (Pawito, 2007) yang biasa dikenal dengan *interactive model*, ada pun komponen yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Reduksi data

Melibatkan proses transkrip hasil wawancara, penyuntingan, pengelompokkan, peringkasan data, dan kegiatan proposisi hasil temuan data sesuai fokus penelitian.

b. Display data

Terdiri dari beberapa langkah dimulai dari mengelompokkan data sesuai sub-bab, kemudian dihubungkan dengan teori penelitian yang telah dibahas.

c. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Merupakan langkah mempertajam atau mungkin memperbaiki kesimpulan yang telah disusun hingga di tahap akhir kesimpulan berupa proposisi-proposisi ilmiah tentang realitas dari topik tema yang diteliti.